

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kompetensi pedagogik guru Fikih dalam menganalisis karakteristik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka di MAN 2 Model Medan dengan kategori baik, dengan indikator mampu memahami aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional serta intelektual pada peserta didik.
2. Kompetensi pedagogik guru Fikih dalam menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka di MAN 2 Model Medan dengan kategori cukup baik, dengan menggunakan indikator teori belajar konstruktivisme, kognitivisme, dan behaviorisme.
3. Kompetensi pedagogik guru Fikih dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka di MAN 2 Model Medan dengan kategori cukup baik dalam jangka waktu 2 tahun, dengan menggunakan pendekatan inkuiri, problem solving dan berbasis proyek.
4. Kompetensi pedagogik guru Fikih dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kepentingan proses pembelajaran pada kurikulum merdeka di MAN 2 Model Medan dengan kategori baik, dengan menggunakan platform pembelajaran berbasis Pendidikan seperti *Quizziz*, *google classroom*, dan *Kahoot*. Kemudian menggunakan alat teknologi berupa LCD Proyektor, Laptop, serta Internet. Dan juga melibatkan beberapa media sosial berupa Chanel Youtube dan Instagram untuk proses pembelajaran.
5. Kompetensi pedagogik guru Fikih dalam melakukan penilaian serta evaluasi proses dan hasil belajar dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka di MAN 2 Model Medan dengan kategori cukup baik, dengan indikator melakukan penilaian memperhatikan prinsip penilaian formatif dan sumatif secara berkelanjutan yang mencakup pengetahuan terhadap penalaran kritis pada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti perlu memberikan masukan dan saran terkait kompetensi pedagogik guru Fiqih dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka di MAN 2 Model Medan serta juga sekaligus untuk pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran pada kurikulum merdeka di MAN 2 Model Medan yang demikian masukan ini akan menjadi kontribusi ataupun evaluasi untuk kedepannya. Maka dari itu adapun saran dari peneliti yang bersifat membangun yang ditujukan kepada:

1. Terkhusus untuk pemangku terpenting di pemerintahan Republik Indonesia, yaitu Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia serta Menteri Agama Republik Indonesia untuk memberikan fasilitas gratis yang wajib diikuti para guru dan memberikan perhatian yang khusus terhadap para guru madrasah dalam mengikuti perubahan dan perkembangan kurikulum merdeka yang sedang hangat diperbincangkan, yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas kompetensi para guru dan juga tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan khususnya di ranah madrasah, yang nyatanya dalam penerapan sistem pendidikan masih ditemukan perbedaan dengan sekolah umum.
2. Untuk pemegang kepentingan dan pengembangan mutu, baik kepala madrasah, jajaran wakil kepala madrasah, serta penjamin mutu di MAN 2 Model Medan agar lebih memberikan pelatihan serta perhatian kepada guru-guru mata pelajaran dalam mengikuti perkembangan kurikulum merdeka, khususnya pada guru mata pelajaran Fiqih yang belum maksimal mengetahui dan memahami konsep kurikulum merdeka secara mendalam meskipun sudah terlihat beberapa aspek dalam pemahaman dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka.
3. Guru Fiqih di MAN 2 Model Medan sebagai acuan dan tolak ukur dalam proses pembelajaran berlangsung secara efektif, mempunyai jiwa semangat dan pantang menyerah dalam menghadapi banyak perubahan dan perkembangan di dalam dunia Pendidikan, khususnya perubahan dalam kurikulum, menimbulkan jiwa ingin tahu yang tinggi, dan terus belajar mengikuti perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya di MAN 2 Model Medan.